BAB V

PEMBAHASAN

A. Model *Problem Based Learning* terhadap Motivasi siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Tulungagung

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 4 Tulungagung dari dua kelas sampel yang diambil yaitu kelas VIII A sebagai kelas kontrol dan kelas VIII B sebagai kelas eksperimen, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan model *Problem Based Learning* terhadap motivasi siswa. Berdasarkan analisis data, hasil angket motivasi pada Tabel 4.8 nilai *Asymp. Sign. (2-tailed)* sebesar 0,375 untuk α = 0,05. Sehingga berdasarkan kriteria pengujian 0,375 > 0,05 maka data berdistribusi normal. Sedangkan pada Tabel 4.12 diperoleh nilai signifikansi 0,686. Karena nilai signifikansi 0,617 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa nilai hasil angket motivasi homogen.

Selanjutnya analisis data menggunakan uji MANOVA yang dapat dilihat pada hasil *Test of Between-Subjects Effects* pada Tabel 4.15 diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa 0,000 < 0,05.

Adanya pengaruh model Problem Based Learning terhadap motivasi siswa juga dapat dilihat dari hasil angket. Berdasarkan tabel 4.4 rata-rata angket untuk kelas kontrol sebesar 52,7 dari 80 nilai tertinggi angket dan untuk kelas eksperimen sebesar 61,8 dari 80 nilai tertinggi angket. Oleh karena itu, dapat

disimpulkan bahwa "Ada pengaruh model Problem Based Learning terhadap motivasi siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Tulungagung".

Hasil dari penelitian ini memiliki kesesuaian dengan yang sudah diteliti oleh peneliti terdahulu Ramlawati, Siti Rahma Yunus, dan Aunillah Insani melalui penelitiannya yang berjudul "Pengaruh Model *Problem Based learning* terhadap motivasi dan hasil belajar IPA peserta didik" menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh model *Problem based learning* terhadap motivasi siswa kelas VII SMP Negeri 5 Pallangga Kabupaten Gowa yang ditunjukan oleh hasil rata-rata sebelum diberi perlakuan motivasi sebesar 63,00 sedangkan rata-rata setelah diberi perlakuan motivasi sebesar 72,63. [1] Dari uraian di atas dapat dilihat bahwa model pembelajaran berbasis masalah atau *problem based learning* (PBL) dapat meningkatkan motivasi siswa.

Model *problem based learning* (PBL) memberikan hasil yang lebih baik daripada pembelajaran konvesional. Karena dalam model *problem based learning* (PBL) menekankan beberapa aspek antara lain materi pembelajaran berbasis pada fakta atau fenomena yang dapat dijelaskan dengan logika, penjelasan guru, respon siswa, dan interaksi edukatif guru dan menginspirasi siswa berfikir secara kritis, analistis, memecahkan masalah, dan mengaplikasikan materi pembelajaran yang dapat dipertanggungjawabkan.[2] Selain itu, dalam model *problem based learning* (PBL) melibatkan langsung

---

[1] Rahlawati,dkk., *"Pengaruh Model Problem Based learning terhadap Motivasi dan Hasil belajar IPA Peserta didik",* Jurnal Sainsmat, Vol. VI, No. 1, 29 Agustus 2016

[2] Asrani Assegaff dan Uep Tatang Sontani, *Upaya Meningkatkan Kemampuan Berfikir Analitis Melalui Model Problem Based Learning* (PBL*)*, Jurnal pendidikan manajemen perkantoran Volume 1, nomor 1, Agustus 2016

siswa dalam memhami materi dengan terjun langsung melakukan pemecahan masalah dengan langkah-langkah yang terarah dan dapat menjadikan siswa lebih mandiri.

Berdasarkan pada pembahasan di atas dapat dinyatakan bahwa dengan menggunakan model *problem based learning* (PBL) dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap motivasi matematika siswa. Dengan begitu hipotesis yang menyatakan bahwa "terdapat pengaruh model *problem based learning berbasis* terhadap motivasi siswa kelas VIII di SMP Negeri 4 Tulungagung" diterima.

B. Model *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Tulungagung

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 4 Tulungagung dari dua kelas sampel yang diambil yaitu kelas VIII A sebagai kelas kontrol dan kelas VIII B sebagai kelas eksperimen, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan model *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan analisis data, hasil belajar siswa pada Tabel 4.9 nilai *Asymp. Sign. (2-tailed)* sebesar 0,478 untuk $\alpha = 0,05$. Sehingga berdasarkan kriteria pengujian 0,478 > 0,05 maka data berdistribusi normal. Sedangkan pada Tabel 4.10 diperoleh nilai signifikansi 0,671. Karena nilai signifikansi 0,671 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa nilai hasil belajar siswa homogen.

Selanjutnya analisis data menggunakan uji MANOVA yang dapat dilihat pada hasil *Test of Between-Subjects Effects* pada Tabel 4.13 diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa 0,000 < 0,05.

Adanya pengaruh model *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar matematika siswa juga dapat dilihat dari hasil tes. Berdasarkan Tabel 4.4 rata-rata hasil belajar kelas B sebagai kelas eksperimen sebesar 86,83 dan untuk kelas A sebagai kelas kontrol sebesar 79,16. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa "Ada pengaruh model Problem Based Learning terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Tulungagung".

Pada model *problem based learning* (PBL) ini siswa didorong untuk lebih aktif dalam menyelesaikan suatu permasalahan dan siswa diwajibkan untuk berdiskusi dengan kelompoknya agar bisa saling tukar pendapat sehingga siswa mudah dalam menyelesaikan masalah yang di berikan oleh guru. Selain itu, terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu faktor dari diri siswa yaitu motivasi, minat, perhatian, sikap, kebiasaan belajar, ketekunan. Faktor dari lingkungan yang paling dominan mempengaruhi hasil belajar adalah kualitas pengajaran. Selain faktor dari dalam diri dan lingkungan ada faktor lain yang turut menentukan hasil belajar siswa yaitu faktor pendekatan belajar *(approach to learning)*.[3]

Hasil dalam penelitian ini memiliki kesesuaian dengan yang sudah diteliti oleh peneliti terdahulu Halisma Mente dkk, melalui penelitiannya yang

[3] Robertus Angkowo dan A. Kosasih, *Optimalisasi Media Pembelajaran*, ed. oleh Amelia Saitri (Jakarta: PT Grasindo, 2007), hal. 50

berjudul "Pengaruh model *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Kendari" menyimpulkan bahwa ada pengaruh model *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMA Negeri 9 Kendari yang ditunjukkan oleh nilai rata-rata untuk kelas eksperimen sebesar 77,31 sedangkan untuk nilai rata-rata kelas kontrol sebesar 66,1. Dan berdasarkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji-t satu sampel diperoleh t_{hitung}= 4,57 > 1,66 sehingga menunjukkan bahwa ada pengaruh yang nyata (signifikan) antara variabel model *Problem Based Learning* terhadap variabel hasil belajar matematika siswa kelas X SMA Negeri 9 Kendari.[4]

C. Model *Problem Based Learning* terhadap motivasi dan hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Tulungagung

Berdasarkan hasil analisis data penelitian menunjukkan terdapat pengaruh model Problem Based learning terhadap motivasi dan hasil belajar matematika siswa. Hal tersebut dapat dilihat pada Tabel 4.14 dari analisis *Pillae's Trace, Wilk's Lambda, Hotelling's Trace* dan *Roy's Largest Root* dimana setiap analisis memiliki nilai signifikansi kurang dari 0,05 yaitu 0,000. Jadi dapat disimpulkan bahwa "Ada pengaruh model Problem Based Learning terhadap motivasi dan hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Tulungagung".

[4] Halisma Mente, La Ode Ahmad Jazuli, *"Pengaruh model Problem Based Learning terhadap Hasl Belajar matematika siswa kelas X SMA Negeri 9 Kendari",* jurnal penelitian pendidikan matematika, volume 2 No. 2, Mei 2014

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model *Problem Based Learning* berpengaruh. Berdasarkan hasil penelitian di atas, analisis data menunjukkan hasil yang signifikan. Hal ini disebabkan bahwa dengan menggunakan model *Problem Based Learning* pada proses pembelajaran matematika dapat meningkatkan motivasi dan hasi belajar siswa. Siswa merasa bahwa pembelajaran matematika menjadi sedikit menyenangkan dari biasanya dan tidak membosankan.

Berdasarkan paparan di atas, maka dapat dinyatakan bahwa dengan menggunakan model Problem Based Laerning dapat mempengaruhi peningkatan terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada proses pembelajaran matematika.